



## **Systematic review: implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat (STNM) di daerah pesisir indonesia**

**Rehana Qori Hafizah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[rehanaqorihafizah@gmail.com](mailto:rehanaqorihafizah@gmail.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

15 Juni 2022

Disetujui :

20 Juni 2022

Dipublikasikan :

25 Juni 2022

---

**ABSTRAK**

STBM adalah pendekatan buat membarui perilaku bersih serta saniter melalui pemberdayaan rakyat menggunakan cara pemucuan. Stop Buang Air akbar asal-asalan (BABS) adalah suatu kondisi saat individu dalam komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar asal-asalan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi acara sanitasi total berbasis warga pada pesisir indonesia. Penelitian ini menggunakan rancangan systematic review untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum semua temuan berkualitas dan relevan yang berkaitan menggunakan acara sanitasi kesehatan lingkungan pesisir di indonesia. Hasil systematic review menemukan bahwa sebagian besar hasil penelitian mengungkapkan Implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) sudah terlaksanakan, yang menjadi hambatan dalam program yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Kesimpulan yang didapat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah hasil dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam kepemilikan dan pemanfaatan jamban sudah cukup baik. Masyarakat sudah mengetahui pentingnya dalam menggunakan jamban keluarga sehat yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit yang disebabkan dari kotoran ataupun tinja.

**Kata Kunci:** Implementasi sanitasi, Program pesisir

---

**ABSTRACT**

*STBM is an approach to improve clean and sanitary behavior through empowering people using triggering methods. Stop defecation carelessly (BABS) is a condition when individuals in the community no longer perform arbitrary defecation behavior that has the potential to spread disease. The purpose of this study is to find out how the implementation of community-based total sanitation programs on the Indonesian coast. This study uses a systematic review design to identify, evaluate, and summarize all quality and relevant findings related to the use of coastal environmental health sanitation events in Indonesia. The results of a systematic review found that most of the research results revealed that the implementation of the community-based total sanitation program (STBM) had been implemented, which became obstacles to the program, namely knowledge, attitudes and actions. The conclusion from this Community Service Program is that the knowledge, attitudes and actions of the community in the ownership and use of latrines are quite good. The community already knows the importance of using good and correct healthy family latrines in order to avoid diseases caused by dirt or feces.*

**Keywords:** Implementation of sanitation, Coastal program



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang disingkat dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) ialah suatu kondisi ketika individu dalam komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kementerian Kesehatan, 2014). STBM dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat sadar, mau dan mampu untuk melaksanakan sanitasi total yang timbul dari dirinya sendiri, bukan melalui paksaan.

Melalui cara ini perubahan perilaku tidak terjadi saat pelaksanaan program melainkan berlangsung seterusnya (Depkes RI, 2008)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau dikenal juga dengan nama Community Lead Total Sanitation (CLTS) merupakan program pemerintah dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar berkesinambungan. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan salah satu upaya untuk menuntaskan permasalahan sanitasi di Indonesia. Sampai saat ini tercatat baru 20,5% desa/ kelurahan di Indonesia yang dinyatakan terverifikasi sebagai desa ODF (Open Defecation Free).(2)

Masalah utama dalam kesehatan lingkungan pada masyarakat Indonesia pada umumnya masih berfokus pada perumahan yang layak, pengadaan air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan pembuangan limbah rumah tangga. Menurut data World Bank Watre Sanitation Program (WSP) terungkap bahwa Indonesia berada di urutan kedua di dunia sebagai negara dengan sanitasi buruk. Adapun permasalahan yang berkaitan yaitu bagaimana Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Daerah Pesisir Indonesia. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di pesisir indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan systematic review untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum semua temuan berkualitas dan relevan yang berkaitan dengan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pesisir di indonesia. Sintesis data dalam systematic review ini menggunakan sintesis naratif dengan memberikan ringkasan informasi yang berhubungan dengan program sanitasi kesehatan lingkungan pesisir di Indonesia.

Pencarian literatur hasil publikasi ilmiah dalam systematic review ini menggunakan beberapa electronic database yaitu mendeley dan google scholar dengan kata kunci yang digunakan adalah Jamban, STBM, Pesisir, Sanitasi, Indonesia . Sedangkan pencarian melalui google scholar dengan kata kunci Jamban, Pesisir, Implementasi, Indonesia. Limit waktu yang ditetapkan dalam judul artikel tahun 2018-2022 dalam bentuk pdf dengan format full text. Data Implementasi program STBM difokuskan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan sanitasi, implementasi program Jamban, dan proses implementasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Systematic review

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
1	Dewi Agustina, Anastasya Khairiah, Annisa Ramadhani, Putri Aulia Azmi Harahap / 2022	Sikap Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Nelayan, Kelurahan Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan)	Kuantitatif Metode Proportionae Random Sampling.	120 Responden	hasil dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di kelurahan nelayan indah dalam kepemilikan dan pemanfaatan jamban sudah cukup baik. Masyarakat sudah mengetahui pentingnya dalam

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
					menggunakan jamban keluarga sehat yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit yang disebabkan dari kotoran ataupun tinja. <sup>(3)</sup>
2	Misdayanti, Suwanti/ 2020	Gambaran Sanitasi pada Lingkungan Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah Description of Environmental Sanitation in the Coastal Community of Bajo Indah Village	penelitian observasionl dengan pendekatan deskriptif	63 KK	Distribusi masyarakat dalam kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban sehat, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) masih sangat minim. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal masyarakat, terutama Desa Bajo Indah merupakan kawasan pesisir yang memiliki kompleksitas isu, permasalahan, peluang, dan tantangan tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. <sup>(4)</sup>
3	Dedy Alamsyaha, Doddy Irawan, Miftahul Jannah, Selvianad, Ria Risti Komala Dewi /2019	Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nelayan Pesisir Melalui Pendampingan Dan Pendekatan (Intregated Coastel Zone Management) Di Desa	metode pemberdayaan kelompok sasaran yang bersifat partisipatif dan dialogis	-	dilakukan kegiatan promosi kesehatan mengenai masalah gizi, perilaku buang besar sembarangan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), ISPA, dan diare.

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
		Sungai Bakau Kecil Kalimantan Barat			Masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil juga diberikan pelatihan manajemen Kader PHBS dan Jumantik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam manajemen kader PHBS dan Jumantik. Selain itu juga dilakukan pelatihan dan praktik pembuatan penyaringan air sederhana dan media cuci tangan pakai sabun. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil. <sup>(5)</sup>
4	Rahmansah, Muhammad YusriBachtiar Bakhrani A. Rauf / 2020	Jamban dan filtrasi untuk masyarakat wilayah pesisir	Metode demonstrasi dan ceramah	sosialisasi pelaksanaan program KKN-PPM kepada mitra yakni masyarakat desa Bonto Manai	Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dan membuat dan menerapkan teknologi filtrasi untuk kebutuhan air bersih sehari-hari pada sumur dangkal. <sup>(6)</sup>
5	Alifatul Janah/ 2020	Analisis Masyarakat Pelaksanaan	Partisipasi Dalam Program penelitian kualitatif dengan	Informan dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 informan rumah

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
		Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat	metode wawancara, observasi, dan telaah dokumen	ini berjumlah 15 orang.	<p>                     tangga yang mengikuti kegiatan pemicuan diketahui alasan mereka belum membuat jamban adalah faktor ekonomi, rendahnya kesadaran masyarakat yang menganggap sanitasi belum menjadi kebutuhan. Pada saat kegiatan pemicuan semua informan mengikuti pemicuan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menerima informasi. Pada saat berdiskusi dan membuat keputusan dengan pihak luar, informan bersikap pasif. Masyarakat desa Way Redak juga tidak dilibatkan dalam kegiatan perencanaan hingga evaluasi / monitoring program STBM. Masyarakat diharapkan berpartisipasi melalui ide/tenaga guna keberhasilan program STBM pilar I stop BABS misalnya dengan membangun jamban di rumah.                 </p>

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
					Pembuatan jamban dapat melalui gotong royong maupun arisan jamban dan tidak mengharapkan bantuan. <sup>(7)</sup>
6	Herniwanti, Oktavia Dewi, Novita Rani, Jasrida Yunita, Endang Purnawati Rahayu, Mitra, Kiswanto, Budi Hartono/2021	Penyuluhan Sanitasi Berbasis (STBM) sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19	sosialisasi dan pemecuan	34 kader STBM dari 4 kelurahan bekerja sama dengan Puskesmas serta Dinas Kecamatan	Hasil sosialisasi dan diskusi dengan kader disimpulkan umumnya permasalahannya adalah pengelolaan sampah dan pengelolaan air limbah rumah tangga yaitu pilar nomor 4 dan 5 pada STBM. Buang sampah sembarangan oleh masyarakat serta pengambilan sampah di TPS oleh pihak ketiga sering tidak tepat waktu dan menumpuk berhari-hari sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan serta limbah rumah tangga yang belum dikelola secara baik. Kader STBM, Kecamatan dan Puskesmas memerlukan dukungan akademis agar program ini di evaluasi secara

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
					berkala melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan untuk mencegah penularan penyakit serta menjaga kebersihan lingkungan di masa Covid-19. <sup>(8)</sup>
7	Imran Matondang / 2021	Analisis program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar cuci tangan pakai sabun pada anak SD	Desain Penelitian ini adalah cross sectional study	240 siswa terdiri dari kelas V dan VI.	Terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, fasilitas cuci tangan, dukungan guru, ketersediaan air bersih dan perilaku cuci tangan yang baik oleh siswa dengan keberhasilan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Faktor dominan yang mempengaruhi STBM Pilar Cuci tangan adalah perilaku anak sekolah dasar. <sup>(9)</sup>
8	M.Farhan Maulana, Yesica Devis, Alhidayati/ 2021	Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Babs Di Puskesmas Lanjut Kecamatan Singkep	penelitian kualitatif deskriptif dengan	Plt.Kepala Puskesmas Lanjut, Penanggung g Jawab	Hasil penelitian ini adalah SDM yang cukup dalam menjalankan program STBM Stop BABS.

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
		Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2020	wawancara dan observasi.	UKM, Petugas Kesehatan Lingkunga n. Informan pendukung yaitu Kepala Desa Sedamai dan Plt.Kepala Desa Berindat.	Anggaran sudah mencukupi dalam pelaksanaan program. Sarana Prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan petugas kesehatan. Kebijakan yang tidak sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan. Program STBM telah dilakukan sosialisasi untuk memicu masyarakat agar tidak BAB Sembarangan yang bertujuan untuk mencapai keadaan Open Defecation Free (ODF) dan Pemantaun dilakukan oleh pihak puskesmas 3 bulan sekali. Adapun tidak tercapainya target dikarenakan tidak adanya peraturan desa yang tetapkan untuk program STBM Stop BABS dan kurangnya pengalaman petugas kesehatan. Hendaknya desa membuat peraturan terkait program STBM dan pelatihan khusus petugas kesehatan. <sup>(1)</sup>



No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
9	Arsiana Abidin dan Ramadhan Tosepu/2020	Implementasi Kebijakan Program Gerakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar 1 Dalam Pengendalian Lingkungan Masyarakat Di Indonesia: A Review	Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner	wawancara dan pengamata n, yang dipadukan dengan literature,a nalisa data,dan implement asi.	Pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan menjadi hal yang penting dan unik supaya menyentuh perasaan , pikiran dan pengetahuan masyarakat. Pemicuan adalah Cara untuk mendorong perubahan perilaku higienis dan saniter individua atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atau masyarakat. Cara yang bisa digunakan untuk merubah sikap, pengetahuan dan kebiasaan perilaku BABs adalah dengan cara Pemicuan sambiul menyentuh pemikiran dan perasaan Masyarakat baik yang memiliki pengetahuan rendah maupun yang kebiasaan BABs dan mempunyai sikap cuek dengan keadaan. <sup>(10)</sup>

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
10	Titi Saparina L, Leniarti Ali / 2021	Pembuatan Septic Tank Komunal Solusi Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Desa Bokori Kecamatan Soropia	metode adopsi	-	Data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Soropia bahwa Kepala Keluarga yang memiliki Jamban di Desa Bokori hanya berjumlah 38 KK dari total KK 85 KK yang artinya lebih dari 50% KK tidak memiliki jamban sehingga Masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir tersebut membuang tinjanya langsung ke laut. Untuk meminimalisir dampak dari pembuangan tinja ke laut diperlukan solusi yang efektif, mudah diimplementasikan serta mudah untuk mengelola pembuangan tinja bagi masyarakat pesisir dan mengingat kondisi kawasan pesisir yang landai, berpasir dan sangat mudah terendam, diperlukan teknik khusus dalam membuat septic tank yakni penerapan Teknologi Tepat Guna berupa septic tank

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
					komunal. Permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya buang air besar menggunakan jamban dan septic tank, masyarakat belum mengetahui manfaat penggunaan septic tank komunal sebagai salah satu solusi buang air besar secara sehat. Dan masyarakat belum mengetahui tata cara pembuatan Teknologi tepat guna berupa septic tank komunal. <sup>(11)</sup>

## PEMBAHASAN

Hasil systematic review menemukan bahwa sebagian besar hasil penelitian mengungkapkan Implementasi program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) sudah terlaksanakan, yang menjadi hambatan dalam program yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan

Dari beberapa potret data yang peneliti temukan bahwa ada beberapa aspek yang menjadi perhatian :

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan jamban adalah sejauh mana masyarakat tahu akan jamban, manfaat jamban, jamban yang memenuhi syarat kesehatan, akibat-akibat dan penyakit-penyakit yang ditimbulkan bila tidak memanfaatkan jamban. Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui. Misalnya orang yang memahami pentingnya pemanfaatan jamban yang baik dan benar, maka orang tersebut harus dapat menjelaskan mengapa pemanfaatan jamban itu penting.

### 2. Sikap

Bila dikaitkan dengan penggunaan jamban keluarga, sikap masyarakat sangat tergantung dari pendapat terhadap kebiasaan yang selama ini telah dijalankan. Faktor psikologis seperti rasa nyaman, rasa kebersamaan saat melakukan BABS, faktor ketersediaan air dan rasa lainnya dapat menjadi penghambat untuk berperilaku BAB di jamban. (Bila dikaitkan dengan penggunaan

jamban keluarga, sikap masyarakat sangat tergantung dari pendapat terhadap kebiasaan yang selama ini telah 86 dijalankan. Faktor psikologis seperti rasa nyaman, rasa kebersamaan saat melakukan BABS, faktor ketersediaan air dan rasa lainnya dapat menjadi penghambat untuk berperilaku BAB di jamban. (Laeli A., Bagoes W., Budi L.)

### 3. Tindakan

Tindakan/ perbuatan adalah apa yang dikerjakan oleh organisme, baik yang diamati secara langsung ataupun tidak langsung. Tindakan dari pandangan biologis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Dalam hal ini yang dimaksud dalam tindakan yaitu perbuatan/ kebiasaan tempat buang air besar responden. Menurut Heranita dkk (2019) Terwujudnya sikap menjadi suatu tindakan, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan seseorang dapat menerapkan apa yang sudah ia ketahui. Artinya pengetahuan atau sikap 87 yang baik belum tentu mewujudkan suatu tindakan yang baik.(3)

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah hasil dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam kepemilikan dan pemanfaatan jamban sudah cukup baik. Masyarakat sudah mengetahui pentingnya dalam menggunakan jamban keluarga sehat yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit yang disebabkan dari kotoran ataupun tinja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maulana Mf. Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Babs Di Puskesmas Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Heal Media)*. 2021;1(2):225–40.
- Kholilah Samosir. Pemicuan Jamban Sehat Sebagai Solusi Bebas Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. *J Salam Sehat Masy [Internet]*. 2020;2:82–6.
- Agustina D, Khairiah A, Ramadhani A, Azmi PA. Sikap Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Nelayan, Kelurahan Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan. *J Abdi Mas Adzkie*. 2022;2(2):81.
- Suwanti M. Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah Description of Environmental Sanitation in the Coastal Community of Bajo Indah Village. *J Kesehatan Masy*. 2020;6(1):19–29.
- Alamsyah D, Irawan D, Miftahuljannah M, Selviana S, Dewi RRR. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nelayan Pesisir Melalui Pendampingan dan Pendekatan ICZM (Intregated Coastel Zone Management) di Desa Sungai Bakau Kecil Kalimantan Barat. *J Bul Al-Ribaath*. 2019;16(2):57.
- Rahmansah R, Bachtiar MY, Rauf BA. Jamban dan filtrasi untuk masyarakat wilayah pesisir. *Semin Nas Pengabdian Kpd Masy [Internet]*. 2020;(10):656–60.
- Alifatul Janah. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat. *Sriwij Univ Institutional Repos*. 2020;1–9.
- Dewi O, Rani N, Yunita J, Purnawati Rahayu E, Hartono B, Ilmu Kesehatan Masyarakat M, et al. Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19. *J Abdidas [Internet]*. 2021;2(2):435–41.
- Matondang I. Imran Matondang 1\*. 2021;
- Abidin A. Implementasi Kebijakan Program Gerakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar 1 Dalam Pengendalian Lingkungan Masyarakat di Indonesia. *Cerdika J Ilm Indones*. 2021;1(2):64–71.
- Saparina T, Ali L. Pembuatan Septic Tank Komunal Solusi Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Desa Bokori Kecamatan Soropia. *J Mandala Pengabdian Masy*. 2021;2(1):33–9.